

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam proses menyelesaikan masalah penelitian. Hal ini diperlukan mengingat pentingnya pengaruh metode, bentuk, dan rancangan penelitian terhadap suatu hasil penelitian.

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya metode yang jelas penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sebagai suatu cara dalam menjawab rumusan masalah penelitian, merupakan suatu hal yang penting. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:3) yang menyatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. (Sugiyono, 2017:14) Menyatakan “metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sejalan dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah penelitian yang mencari data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilandasi

filsafat positivisme karena telah dipenuhi dengan kaidah-kaidah yang sudah sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jakni (2016: 1) penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk mencari suatu hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan). Sedangkan menurut sugiyono (2018: 110) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang untuk mencoba mencari suatu hubungan sebab akibat pengaruh antara variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) yang sengaja dikendalikan dan dimanipulasi.

Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidak nyapengaruh tindakan itu, tindakan di dalam eksperimen ndisebut treatment yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Jadi metode penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan Strategi Ekspositori terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MA Negeri 2 Kapuas Hulu.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental design*. Menurut Sugiyono (2018:112), *Pre-experimental design* yaitu belum merupakan eksperimen

sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat).

Sedangkan menurut Jakni (2016: 69) Dalam penelitian ini peneliti memberikan suatu perlakuan kemudian memberikan tes untuk mengetahui efektivitas perlakuan tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis tidak mungkin mengontrol semua variabel yang ada kecuali beberapa dari variabel tersebut.

Alasan memilih *Pre-experimental design* karena bentuk penelitian ini merasa tidak mungkin mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan jika ada seberapa besarnya, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi ekspositori terhadap hasil belajar mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X MAN 2 Kapuas Hulu, bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah *Pre-Experimental design*, karena dalam bentuk penelitian ini penulis hanya bisa memilih 1 bahkan 2 kelas yang terbentuk untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen atau kelas kontrol yang dipilih secara *random*.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-posttest Design*. Yakni sekelompok objek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian diobservasi hasilnya. Hasil perlakuan didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* (tes awal) kepada siswa dalam melakukan kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi tanpa menggunakan strategi ekspositori. Pertemuan selanjutnya,

peneliti menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kemudian memberikan soal *posttes* (tes akhir). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan pada table 1.1.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan/tes asal)

O₂ = *Post-test* (setelah diberikan perlakuan/tes akhir)

X = *Treatmen* (pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori)

Sugiyono (2018: 114-115).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Yang mana dalam penelitian ini dari populasi dan sampel lah diperoleh data yang kemudian akan dianalisis.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan dianalisis dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik 1 kesimpulannya”. Sedangkan secara umum sampel diartikan sebagai bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian haruslah bersifat

representativ/mewakili agar dapat hasil yang akurat. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MAN 2 Kapuas Hulu.

Adapun dalam populasi ini tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IPA	4	16	20
2	IPS 1	6	12	18
3	IPS 2	5	10	15
	Jumlah			53

Populasi pada tabel 1.2 merupakan sumber data siswa dari sekolah MAN 2 Kapuas Hulu yang berdasarkan hasil observasi peneliti untuk pengambilana data yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau mewakili populasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini sampel yang penulis gunakan yaitu pada kelas X IPA. Menurut Sugiyono, (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Oleh karena itu penulis menggunakan metode *simpel random sampling* dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu, sehingga peneliti dapat mengambil sampel secara acak 1 maupun 2 kelas.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu sebelum menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data akan yang dikumpulkan.

1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utamadalam melakukan sebuah penelitian karena kualitas temuan hasilpenelitian sangat bergantung kepada kualitas data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Menurut Jakni (Hadari Nawawi, 2016: 90) mengungkapkan bahwa "Ada enam alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian", diantaranya:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik studi documenter
- f. Teknik pengukuran

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter, observasi langsung/wawancara.

- a) Teknik pengukuran

Teknik pengukuran yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan test sebagai alat ukur yang membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan, yang ditujukan untuk siswa kelas X MAN 2 Kapuas Hulu. Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu

pula sebagai satuan ukur yang relevan. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis persuasi, pada tes akhir dengan memberikan tes berbentuk *pilihan ganda* maupun essay.

b) Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan, Zuldafrial (2012:39). Teknik dokumenter dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen penting yang akan menunjang wawancara penelitian seperti angket, panduan observasi terstruktur, foto, pelaksanaan penelitian, dan lain-lain.

c) Observasi langsung/wawancara langsung

Dalam teknik ini langsung maupun wawancara penulis melakukan pengamatan tanpa menggunakan khusus. Jadi, langsung mengamati dan mencatat hal-hal yang penting dan juga penulis dapat berhubungan langsung dengan subjek penelitiannya. Yaitu dengan melaksanakan komunikasi langsung atau wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data juga harus sesuai dengan teknik yang digunakan. Dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan, (Zuldafrial, 2012:38)

a) Tes

Tes dapat dibedakan menjadi beberapa macam tergantung pada dasar yang digunakan, Menurut Suwandi (2018:5), pada umumnya tes dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Tingkat keberhasilan siswa yang diperoleh setelah mengikuti

kegiatan pembelajaran atau yang dimiliki sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Alat ukur tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa soal *pre-test* dan *post-test* yang berbentuk unjuk kerja dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang akan diberikan pada siswa untuk diisi agar penulis dapat mengetahui pengaruh penerapan strategi ekspositori terhadap hasil belajar.

b) Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi yang berpengaruh pada penelitian berupa data-data, dan foto-foto. Dokumentasi penelitian ini berupa RPP, Silabus, Data siswa dan foto kegiatan selama penelitian.

c) Observasi dan wawancara

Alat ukur yang digunakan adalah berupa angket dan lembar pertanyaan wawancara untuk menguji kebenaran jawaban siswa. Sehingga dapat mengetahui apa saja kendala dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam "Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen merupakan tahap peneliti dalam memvalidasi dan mengujicobakan instrumen penelitian yang akan diteliti. Tujuan melakukan uji keabsahan instrumen adalah untuk menghasilkan instrumen yang shahih. Arikunto (2010:192) menyatakan bahwa "instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel". Lebih lanjut dijelaskan bahwa baik tes maupun bukan tes ujicoba dimaksudkan antara lain untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Kriteria instrumen yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah salah satu cara untuk mengukur suatu kelayakan dari soal tes yang digunakan. Sugiyono (2013:121) menyatakan bahwa "Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Selanjutnya menurut Zulfadrial (2012:56) Validitas adalah derajat ketepatan alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur". Dapat disimpulkan bahwa tes memiliki validitas apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur. Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi, karena instrumen yang digunakan peneliti adalah instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar.

Validitas isi dilakukan oleh dua orang dosen yang bertindak sebagai validator. Untuk instrumen yang berbentuk test, dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indicator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan dan pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh validator yaitu, satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X MAN 2 Kapuas Hulu.

2. Normalitas

Menurut Jakni (2016: 249) mengemukakan bahwa normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan. Sedangkan menurut Ghozali (2018: 161) yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada

korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Menurut kedua ahli diatas ialah bahwa normalitas bertujuan untuk menemukan atau mengetahui apakah ada perbedaan maupun hubungan suatu data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat mengetahui data tersebut mendapat pengaruh atau tidaknya.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:333) mengemukakan “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan cara yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan”. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data yang diperoleh adalah :

1. Untuk menjawab masalah 1 dan 2 menggunakan rumus mean, Zulfadrial (2012:117) adalah:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Me = Mean (Rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa

2. Mencari mean guna mencari skor penyimpangan

- a. Mencari mean variable 1 (variabel X) dengan rumus :

$$MX = M1 = \frac{\sum X}{N1}$$

- b. Mencari mean variabel 2 (variabel Y), dengan rumus :

$$MY = M2 = \frac{\sum X}{N2}$$

Keterangan : MX atau M1= rata-rata hitung yang akan dicari (variabel X/variabel 1)

MY atau M2= rata hitung yang akan dicari (variabel Y/variabel 2)

$\sum X$ = jumlah skor

N1= jumlah subjek (variabel X/variabel 1)

N2=jumlah subjek (variabel Y/variabel 2)

Zuldafrial (2012:137)

3. Tes "T"

Untuk menjawab sub masalah 3 adalah dengan menggunakan rumus tes "T" yaitu :

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

MD = *Mean of Differences* = nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antar skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah beda/selisih antara skor variabel I (variabel X) dan skor variabel II (variabel Y) dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

N = *Number of cases* = jumlah subjek yang kita teliti

SE_{MD} = Standar error (standar kesesatan) dari *Mean of Differences* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dengan skor variabel II yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\sum \frac{D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

Zuldafrial (2012:131)

Adapun kriteria penilaian indek diterminasi besarnya pengaruh mengacu pada pendapat Sugiyono, (2010:63) yaitu:

- 1) 0,80-1,00 artinya pengaruh yang kuat sekali
- 2) 0,60-0,799 artinya pengaruh kuat
- 3) 0,40-0,599 artinya pengaruh yang cukup
- 4) 0,20-0,399 artinya pengaruh lemah

Jadwal rencana penelitian dimulai pada bulan desember minggu keempat dimana penulis mengajukan rencana penelitian kepada dosen pembimbing akademik (PA), kemudian dari minggu pertama maret sampai ke empat bulan april penulis melakukan penyusunan dan konsultasi desain penelitian. Setelah melakukan konsultasi serta sudah mendapat persetujuan bahwa desain penelitian penulis sudah benar dan layak untuk diseminarkan, maka penulis melakukan seminar pada bulan mei diminggu ketiga. Setelah seminar, penulis melakukan perbaikan rancangan penelitian pada minggu keempat bulan mei. Setelah itu maka penulis melakukan penelitian pada kedua dan ketiga dibulan juni. Setelah itu penulis melakukan pengolahan data hasil penelitian pada minggu keempat dibulan juni. Setelah itu penulis melakukan konsultasi skripsi pada minggu pertama bulan juli sampai minggu keempat bulan juli. Setelah itu, penulis melakukan konsultasi skripsi dan telah mendapat persetujuan bahwa skripsi yang penulis buat sudah benar dan layak untuk disidangkan, maka penulis melakukan ujian skripsi pada minggu pertama dibulan agustus dan dilanjutkan dengan perbaikan skripsi

